OIKONOMIA: JOURNAL OF BUSINESS ECONOMICS AND MANAGEMENT
Vol. 1, No. 1 (Juni 2024): 27-49, doi:10.xxxx/oikonomia.vxix.xxx
E-ISSN xxxx-xxxx, Homepage: https://jurnal.limitlabel.com/index.php/oikonomia

Research Article

PENGARUH LEVERAGE DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN SUB SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Mohamad Amin[1*], Dini Mustika Buana Putri[2], Fitria Haquei[3]

[1,2,3] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Primagraha Indonesia

[*]penulis korespondensi: Muhamadamin781@gmail.com

Article history:
Received 13 Juni 2024
Revised 21 Juni 2024
Accepted 25 Juni 2024

Keywords:
Leverage, total asset turnover , profitabilitas.

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh leverage dan total asset turnover terhadap profitabilitas. Profitabilitas diukur dengan return on asset, leverage diukur dengan debt equty ratio dan total asset turnover.

Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu, dan diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisi regresi berganda.

Hasil penelitian analisis regresi berganda ini menunjukan bahwa secara parsial leverage berpengaruh negatif tehadap profitabilitas dan total asset turnover berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan leverage dan total asset turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

PENDAHULUAN

Sepanjang tahun 2020 ekonomi Indonesia mengalami penurunan. Berdasarkan berita resmi yang diungkapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tanggal 05 Februari 2021 pada laman bps.go.id. tentang Ekonomi Indonesia 2020 Turun sebesar 2,07 Persen (c-to-c). pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan signifikan sebesar -2,07 % (c-to-c) dibanding tahun 2019 yang mengalami penurunan signifikan dari berbagai sektor usaha di berbagai wilayah Indonesia. Hal ini disebabkan adanya dunia sedang mengalami bencana COVID-19. Sehingga banyak kegiatan bisnis masyarakat yang terhenti serta pengurangan jam kerja pada sektor usaha bahkan hingga pemutusan hubungan kerja.

Di tengah kondisi ekonomi global dan domestik yang masih tertekan sebagai dampak pandemi COVID-19, ketahanan perbankan secara umum pada triwulan IV-2020 masih terjaga, tercermin dari permodalan bank yang cukup solid dengan CAR sebesar 23,81%. Hal tersebut menunjukkan kemampuan bank yang

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

memadai dalam menyerap risiko. Fungsi intermediasi perbankan sedikit menurun akibat pertumbuhan kredit yang terkontraksi sedangkan DPK tercatat tumbuh tinggi (11,11%, yoy). Likuiditas perbankan juga memadai tergambar dari rasio LDR, AL/NCD dan AL/DPK masing-masing sebesar 82,24%, 146,72% dan 31,67%. Namun demikian, perlu diperhatikan peningkatan risiko kredit dan penurunan rentabilitas seiring dengan aktivitas ekonomi yang belum pulih karena terpengaruh pandemi COVID-19.

Rasio Return on Asset Sub Sektor Perbankan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dapat dilihat pada infografis yang di terbitkan pada laporan profil perbankan 2020 oleh Otaritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan Maret 2021.

Hal ini berbanding lurus dengan profitabilitas return on asset (ROA) dari beberapa perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang juga mengalami penurunan. Berikut adalah grafik rata-rata nilai profitabilitas return on asset (ROA) Perusahaan Sub Sektor Perbankan Periode 2016-2020.

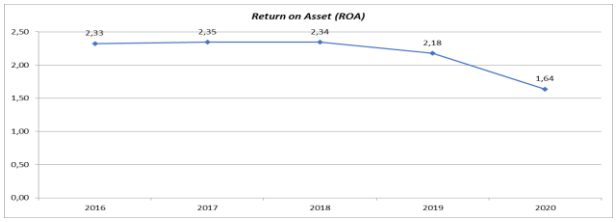

Sumber : www.idx.co.id (data yang telah diolah 2022)

Pada grafik di atas dapat diketahui bahwa Return on Asset pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi pada tiap tahunnya, 2,33 % pada tahun 2016, meningkat kembali di tahun 2017 sebesar 2,35%, menurun kembali tahun 2018 sebesar 2,34 %, tahun 201 sebesar 2,18 %, tahun 2020 sebesar 1,64%. Hal ini menunjukan ROA pada perusahaan sub sektor perbankan tidak stabil dan tidak maksimal sehingga menjadi alasan untuk meneliti mencari tahu faktor apa yang mempengaruhi nilai return on assets sebuah perusahaan sehingga dapat menjadi kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya.

Penelitian sebelumnya sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sinarti & Darmajati, 2019) yang berjudul Pengaruh Leverage, Diverifikasi Produk dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Begitupun penelitian oleh (Brahmana et al., 2018) yang berjudul Pengaruh Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

Penelitian yang dilakukan oleh (Indriyani et al., 2017) yang berjudul Analisis Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam). Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh terhadap Return On Asset. Begitupun penelitian oleh (Angelina et al., 2020). Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara parsial Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Debt To Equity Ratio, Perputaran Kas dan Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan secara simultan, semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Profitabilitas. Penelitian yang diteliti oleh (Purnasari et al., 2020) yang berjudul Pengaruh MK, CR, TATO dan DER Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel bebas atau indenden dari aktivitas perusahaan secara parsial memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan positif pada profitabilitas.

Sedangkan penelitian menurut (Dewi & Abundanti, 2019) yang berjudul Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, begitupun menurut (Tan & Hadi, 2020) yang berjudul Effect Of CR, DER, TATO, AND Firm Size On Profitability In Pharmaceuticalcompa Nies Listed On Idx. Hasil penelitian ini menunjukan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

Teori struktur modal (Trade-off-Theori) yang berasumsi bahwa adanya manfaat pajak akibat penggunaan utang, sehingga perusahaan akan menggunakan utang sampai tingkat tertentu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Teori trade-off juga menjelaskan bahwa peningkatan rasio utang pada struktur modal akan meningkatkan nilai total perusahaan. (Sinarti & Darmajati, 2019).

Menurut Brigham dan Houston (2001:34), trade-off theory leverage memberikan pernyataan bahwa perusahaan menyeimbangkan keuntungan pembiayaan dengan utang perlakuan pajak pribadi yang mendukung suku bunga tinggi dan biaya kebangkrutan. (Sartono & Ratnawati, 2020)

Perusahaan dengan leverage dan profitabilitas tinggi tunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola perusahaannya penggunaan hutang yang wajar untuk meningkatkan keuntungan, sehingga akan memberi investor sinyal positif.

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:115) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukan oleh laba yang dihasillkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Menurut (Sari, 2021) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Tingkat profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu akan menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak di masa yang akan datang. Rasio profitabilitas menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan perusahaan.

Sedangkan menurut Van Horne dan Wachowicz (2005) dalam (Henny Wahyu Andika Putri & yulia Tri Kumusawati, 2020), rasio profitabilitas terdiri dari dua jenis, yaitu rasio yang menunjukan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan Rentabilitas dalam kaitannya dengan inventasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (Gross Profit Margin) dan margin laba bersih (Net Profit Margin). Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian (Return On Asset).

Menurut pengertian beberapa ahli di atas, dapat diartikan bahwa profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas

1. Permodalan (CAR)
2. Aktiva Produktif Bermasalah (NPF)
3. Likuiditas (FDR)
4. Rentabilitas (Return On Asset)

Leverage

Leverage merupakan salah satu rasio yang termasuk dalam rasio solvabilitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan, dimana berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2019, hal. 112)

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

Menurut Sartono (2001) dalam (Sinarti & Darmajati, 2019); Leverage adalah penggunaan assets dan sumber dana (sources of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (fixed cost) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Menurut (Irham Fahmi 2017) dalam (Yudha et al., 2020) Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek maupun Panjang.

Menurut (Arinda & Dwimulyani, 2018) dalam (Tri Wahyuni & Djoko Wahyudi, 2021) Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek maupun jangka Panjang.

Menurut pengertian beberapa ahli di atas, dapat diartikan bahwa Leverage adalah kemampuan perusahan melunasi kewajiban, dana yang sediakan oleh kreditur untuk meningkatkan potensial pemegang saham.

Pengukuran Leverage

Leverage diproksikan dengan Debt to Equit Ratio (DER), Menurut (Fatimah et al., 2021) adalah Rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban-kewajibannya yang dirumuskan dengan :

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal}$$

Total Asset Turnover (X2)

Menurut Pongrangga, R. A (2015:4) dalam (Angelina et al., 2020), Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio pembanding antara penjualan yang didapat dengan total aktiva yang perusahaan miliki. Semakin meningkatnya perputaran aktiva dalam perusahaan menunjukkan bahwa semakin efektifnya perusahaan dalam pengelolaan aset dan semakin baik tingkat efesiensi dalam penggunaan aktiva yang akan menunjang penjualan.
Sartono (2010) menyatakan bahwa Total Assets Turnover (TATO) adalah untuk menentukan seberapa efisien investasi pada berbagai aset. Rasio ini akan menjadi dapat diketahui tentang kinerja manajemen yang sebenarnya dalam mengelola kegiatan perusahaan. Secara keseluruhan (Rambe et al., 2021).
Menurut Kasmir (2014) Rasio Perputaran Aset Total (total perputaran aset rasio) adalah rasio yang digunakan untuk ukur berapa omset keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dan ukurannya seberapa besar jumlah penjualan yang dihasilkan dari per rupiah aset yang dimiliki (Utami & Manda, 2021).
Menurut pengertian beberapa ahli di atas, dapat diartikan bahwa Total Asset Turnover adalah adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan keseluruhan total aset yang dimiliki perusahaan untuk menentukan efisiensi investasi.
Pengukuran Total Asset Turnover
Hery (2017) menyatakan bahwa Total Assets Turnover (TATO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya antara lain mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio ini juga digunakan untuk menilai

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Berdasarkan hasil pengukuran rasio disini dapat disimpulkan apakah perusahaan telah efisien dan efektif dalam memanfaatkan sumber daya mereka.

Menurut Abdullah. H, & Rifani, A.(2017:9) dalam (Angelina et al., 2020) Mengatakan bahwa Total Aset Turnover (TATO) adalah ukuran dari efektivitas pemanfaatan aset dalam menghasilkan penjualan. Menurut Anwar, S (2018:4) dalam (Angelina et al., 2020), Rumus untuk Perputaran Aset Total (TATO) adalah :

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:99) Hipotesis Penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teory yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Berdasarkan rumusan masalah,tujuan penelitian dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Diduga ada pengaruh dan signifikan Rasio *Leverage* terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

H_2 : Diduga ada pengaruh positif dan signifikan Rasio *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

H_3 : Diduga ada pengaruh positif dan signifikan Rasio *Leverage* dan Rasio *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019:2) “Metode Penelitian dengan pendekatan assosiatif merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian pada dasarnya adalah untuk menunjukkan kebenaran dari apa yang sedang diteliti dan cara pemecahan masalah untuk mencapai tujuan tersebut dan untuk mengambil metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti.

Dalam penelitian ini metode yang dilakukan adalah metode kuntitatif. Menurut Sugiyono (2019:16-17) “Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Dalam penelitian ini metode yang dilakukan adalah metode kuntitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:65) “rumusan masalah assosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih". Cara ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas yaitu Leverage dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas.

Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:69) "Variabel Independen sering disebut variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat , karena adanya variabel bebas".

Dari pengertian – pengertian diatas, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan hubungan kausal yang bertujuan untuk mengetahui variabel independen yaitu Leverage dan Total Asset Turnover Terhadap terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas.

Dilihat dari data yang diperoleh, peneliltian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena didalamnya mengacu pada perhitungan penelitian yang berupa angka-angka. Peneliti menganalisis variabel dalam bentuk desain penelitian yang digambarkan sebagai berikut :

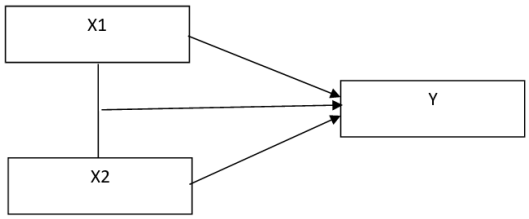

Keterangan :

X_1 = *Leverage* (Variabel X_1)

X_2 = *Total Asset Turnover* (Variabel X_2)

Y = Profitabilitas (Variabel Y)

Menurut Sugiyono (2019:9) "Apabila dilihat dari kepemilikan data, data hasil penelitian lapangan maupun dokumentasi dapat dibagi menjadi data internal dan data eksternal. Data internal maupun eksternal bila dilihat dari segi waktu dapat berupa data yang berbentuk *time series, cross sectional* dan gabungan." Demikian penulis dalam penelitian ini menggunakan data gabungan yang artinya menggabungkan dari dari data *time series & cros sectional*.

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:67) "Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya" Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu Pengaruh *Leverage* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas. Maka Penulis membagi variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Leverage* sebagai X_1 dengan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) *Debt to Equity Ratio* merupakan tolak ukur sebuah perusahaan dengan melihat besarnya proporsi total utang terhadap modal. Semakin tinggi Rasio utang terhadap modal atau *Debt to Equity Ratio* maka berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Apabila nilai Rasio Utang terhadap Modal atau *Debt to Equity Ratio* tinggi, perusahaan beresiko menanggung kerugian yang besar ketika keadaan ekonomi menurun, tetapi memiliki kesempatan untuk memperoleh laba yang besar ketika keadaan ekonomi membaik. (Irawan & Manda, 2020) dan *Total Assets Turnover* (TATO) adalah salah satu rasio aktivitas yang ada. TATO menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aset perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio TATO, berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan asset dalam menghasilkan Penjualan/pendapatan. Selain TATO, indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa mendatang adalah dengan melihat pertumbuhan profitabilitas (Prima & Ismawati, 2019).

3. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini

adalah Profitabilitas. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas perbankan adalah *Return On Asset* (ROA). merupakan pengukuran mengenai kemampuan bank dalam menghasilkan laba atas asset yang digunakan (Anam & Khairunnisah, 2019)

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

Rumus ROA adalah :

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$$

Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) " Keseluruhan subjek yang akan diukur , yang merupakan unit yang diteliti". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sektor Keuangan subsektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Alasan dipilihnya sektor keuangan sub sektor perbankan sebagai sampel adalah pertama, karena rata-rata nilai ROA pada perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan mengalami penurunan sehingga menarik untuk diteliti, kemudian alasan yang kedua, karena pada sektor keuangan sub sektor perbankan merupakan perusahaan yang memiliki peran penting dalam mengukur pertumbuhan ekonomi nasional, hal ini membuat lingkungan menjadi dinamis dan kompetitif. Kompetisi memaksa perusahaan untuk menyesuaikan posisi kompetitif mereka dengan mencapai kinerja keuangan yang berkelanjutan

Sampel

Menurut Menururt (V. Wiratna Sujarweni, 2017) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik samping bentuk purposive sampling dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian. Pertimbangan yang digunakan adalah sebagai berikut:

No.	Kriteria Penelitian	Jumlah
1.	Perusahaan-perusahaan sektor keuangan subsektor perbankan yang listing di BEI selama periode pengamatan 2016-2020	47
2.	Perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut turut tahun 2016-2020	13
3.	Perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang menggunakan mata uang rupiah	47
4.	Perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang mempublikasikan informasi kepemilikan manajerialnya pada annual report dari tahun 2016-2020	13

1) Perusahaan-perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang listing di BEI selama periode pengamatan 2016-2020

2) Perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut turut tahun 2016-2020

3) Perusahaan sektor keuangan yang menggunakan mata uang rupiah.

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

4) Perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang menyajikan data keuangan secara lengkap terkait *Debt to Equty Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), dan Return on Assets (ROE) yang sesuai dengan kriteria peneliti selama periode penelitian 2016-2020*

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:126) "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data".

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber* , dan berbagai cara. Bila dilihat dari setingnya, data dapat dikumpulkan pada seting alamiyah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpula data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Sugiyono, 2019:194).

Berikut ini jenis data, sumber data, serta pengumpulan data pada penelitian ini :

1. Jenis Data

   Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam

   penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan tahunan dari tahun 2016 hingga tahun 2020 dengan mengambil data dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id atau situs resmi perusahaan.

2. Sumber Data

   Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan masing-masing perusahaan yang didokumentasikan dari perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Data mengenai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh dari website www.idx.co.id, yang diterbitkan melalu laporan tahunan / *annual report* maupun dari sumber lain yang mendukung serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

3. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui 2 cara yaitu :

   a). Metode Pustaka

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau data-data yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Metode ini bisa dilakukan dengan cara mengkaji, mempelajari serta menelaah berbagai macam literatur seperti buku, jurnal, koran, dan berbagai sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan objek yang ditelliti.

b). Metode Dokumentasi

Metode ini dengan melakukan pengumpulan data dengan melihat atau meninjau data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan di perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan periode 2016-2020 yang diperoleh dari laporan tahunan/ *annual report*, Bursa Efek Indonesia, maupun yang diterbitkan secara online yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Ketika menggunakan metode ini sebagai metode pengumpulan data, maka peneliti menggunakan data sekunder yang ada dengan hanya membuat salinan atau menggandakannya.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:318) " Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, di mana analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier, dan uji hipotesis. Analisis regresi ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan menjawab hipotesis penelitian, yaitu dengan memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen yaitu , *Leverage* yang diukur dengan DER dan variabel *Total Asset Turnover* yang diukur dengan *TATO*, sedangkan sebagai varibel independen yaitu Profitabilitas yang diukur dengan *Returnt on Asser (ROA).*

Statistika Deskriptif

Menurut (Prof.Dr.Sugiyono, 2019;206) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendekripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain data melalui tabel, grafik, penghitungan median, mean (pengukuran tendensi sentral) penghitungan desil, persentil, penghitungan rata-rata dan standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan. Ada empat tahapan, yaitu:

a. Uji Normalitas
b. Uji Multikolinieritas
c. Uji Heteroskedastisitas
d. Uji Autokorelasi

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (regresi). Analisis regresi linier multiples atau berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (variabel bebas atau X) terhadap variabel dependen (variabel terikat atau Y).

Uji Hipotesis

Lakukan uji hipotesis untuk menentukan tingkat signifikansi Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam Penelitian.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan analisis regresi, pengujian simultan (Uji-F) dan uji individu (Uji-t).

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018;97) Uji koefisien determinansi (R2) adalah untuk mengukur seberapa jauh model dapat menerangkan variasi dari variabel yang dependen. Nilai yang dipakai dalam sebuah koefisien determinasi adalah seberapa besar nol hingga satu. Jika nilai R^2 yang kecil, artinya kemampuan dari variasi variabel independen dalam menjalankan semua variasi variabel sangatlah terbatas. Oleh sebab itu, jika nilai koefisien mendekati satu, maka variabel independen memberikan informasi yang mendekati sempurna di mana informasi tersebut adalah yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pada bab ini peneliti akan memaparkan masing-masing data penelitian pada sektor Keuangan Subsektro Perbankan berupa Variabel *Debt Equiti Ratio (DER)* sebagai indikator *leverage*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Return On Asset (ROA)* sebagai indikator dari profitabilitas Periode 2016-2020. Data Penelitian ini diperoleh dari *Anual Report*/Laporan Tahunan yang bersumber dari www.idx.go.id, adapun data-data penelitian sebagai berikut :

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LEVERAGE (DER)	65	3.59	16.08	6.2711	2.16500
Total Asset Turnover (TATO)	65	.50	94.11	11.1742	21.44955
Profitabilitas (ROA)	65	.13	4.00	2.1472	.98382
Valid N (listwise)	65				

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

Berdasarkan tabel diatas dapa dijelaskan sebagai berikut :

a) N = 65 yaitu jumlah keseluruhan sampel yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Sampel tersebut didapatkan dari data laporan keuangan dari tiga belas perusahaan selama lima tahun, dengan data variabel yang diambil untuk diteliti yaitu leverage, total asset turnover & Profitabilitas.
b) Leverage (DER) mempunyai nilai minimum 3,59 terdapat pada perusahaan PT Bank Pan Indonesia, Tbk tahun 2020, nilai maksimum sebesar 16,08 terdapat pada perusahaan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tahun 2020 dan nilai mean (rata-rata) dari leverage (DER) sebesar 6,2711 dengan standar deviasi sebesar 2.16500.
c) Total Asset Turnover (TATO) mempunyai nila minimum sebesar 0,50 terdapat pada perusahaan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk pada tahun 2020, nilai maksimum sebesar 94,11 terdapat pada perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019 dan nilai mean (rata-rata) dari total asset turnover (TATO) sebesar 11,1742 dengan standar deviasi sebesar 21.44955.

Profitabilitas, returrn on asset (ROA) mempenyai nilai minimum sebesar 0,13 terdapat pada perusahaan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tahun 2019, nilai maksimum 4,00 terdapat pada perusahaan PT Bank Central Asia, Tbk tahun 2016, 2018 dan 2020 dan nilai mean (rata-rata) dari return on asset sebesar 2,1472 dengan standar deviasi sebesar 0,98382.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menunjukkan data terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari Uji Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,200. Karena signifikansi lebih besar dari probability value yaitu sebesar 0,05 (< 5%) artinya, data penelitian telah terdistribusi normal sehingga data dapat digunakan untuk melakukan pengujian selanjutnya.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.87368489
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.046
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Dalam penelitian ini uji multikolonieritas dilakukan dengan melihat besarnya nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Suatu model regresi yang bebas dari multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF*) sebagai berikut :

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	4.275	.720		5.934	.000		
	SQRT_X1	-1.013	.290	-.398	-3.492	.001	.980	1.021
	SQRT_X2	.142	.055	.294	2.576	.012	.980	1.021

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan diatas dapat diketahui hasil perhitungan nilai tolerance ke dua variabel independen yaitu sebesar 0.980 atau lebih besar dari 0.1, Kemudian nilai VIF antara kedua varibel sebesar 1.021 atau tidak ada variabel yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Berdasarkan hasil perhitungan itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independent dalam model regresi.

c. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual (error) satu pengamatan ke pengamatan lain. Data yang ideal adalah data yang tidak menyalahi asumsi heteroskedastisitas digunakan grafik *Scatterplot.* Data yang tidak menyalahi asumsi heteroskedastisitas titik-titik yang terdapat pada scatterplot akan terlihat menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.4 sebagai berikut :

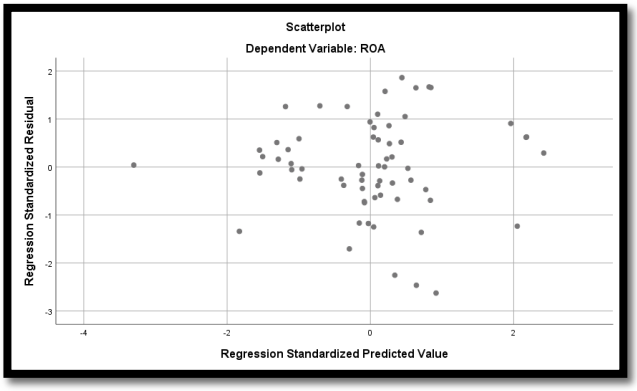

Berdasarkan gambar diatas hasil menunjukan bahwa dalam grafik *Scatterplot* titik-titik residual menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan pada hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Sehingga model regresi

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

layak dipakai untuk memprediksi Profitabilitas (ROA) berdasarkan masukan variabel independen yaitu *Leverage* (DER) dan *Total Asser Turnover* (TATO).

d. Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi apabila nilai *Durbin- Watson (DW*) berada diantara nilai *Du (upper bound)* dan 4-du. Hasil pengujian autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.460[a]	.211	.186	.88766	2.115

a. Predictors: (Constant), SQRT_X2, SQRT_X1
b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Unstandardized *Coefficients* hasil perhitungan analisis regresi linear berganda menggunakan IBM SPSS Statistik versi 25, dapat dijelaskan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$ROA = 4{,}275 - 1{,}013\ X_1 + 0{,}142\ X_2$$

Koefisien yang terdapat pada tabel 4.8 dapat dijelaskan sebagai beikut:

a. persamaan tersebut menggambarkan bahwa variabel bebas (independen) yaitu *Leverage* dan *Total Asset Turnover* dalam model regresi tersebut dapat dinyatakan jika satu variabel independen berubah sebesar 1 dan lainnya konstan, maka perubahan variabel dependen yaitu nilai perusahaan adalah sebesar nilai koefisien (b) dari nilai variabel independen tersebut.
b. Konstanta (a) sebesar 4,275, menyatakan bahwa jika *Leverage* dan *Total Asset Turnover* sama-sama serempak tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0. Maka besarnya Profitabilitas (ROA) sebesar 4,275
c. Nilai *Leverage* memiliki nilai koefisien -1.013, yang artinya mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel profitabilitas (ROA). mempunyai arti bahwa jika variabel *Leverage* bertambah 1 (satu) satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 1.013 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
d. Jika Nilai *Total Asset Turnover* memiliki koefisien 0,142 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Profitabilitas *Return On Asset (ROA).* Mempunyai arti bahwa jika variabel *Totatl Asset Turnover* bertambah 1 (satu) satuan, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,142 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

Pengujian Hipotesis

1. Uji-T (Uji Parsial)

Uji-t bertujuan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen yaitu *Leverage* dan *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Uji parsial dilaksanakan dengan membandingkan nila T_{hitung} dengan T_{tabel}. Berikut hasil t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1 (Constant)	4.275	.720		5.934	.000		
SQRT_X1	-1.013	.290	-.398	-3.492	.001	.980	1.021
SQRT_X2	.142	.055	.294	2.576	.012	.980	1.021

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t_{hitung} variabel *Leverage (X1)* sebesar -3,492 dengan signifikansi sebesar 0,001. Selanjutnya dilakukan perhitungan nilai t_{tabel} dengan kriteria signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan (df) =n-k-1.

t_{tabel} = signifikasi : df (n-k-1)
= 0,05/2 : 65-2-1
= 0,025:62
= 1,998

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t_{hitung} variabel *Total Asset Turnover (X2)* sebesar 2,576 dengan signifikansi sebesar 0,012, Selanjutnya dilakukan perhitungan nilai t_{tabel} dengan kriteria signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan (df) =n-k-1.

t_{tabel} = signifikasi : df (n-k-1)
= 0,05/2 : 65-2-1
= 0,025:62
= 1,998

Dari hasil perhitungan diatas nilai diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 1,998, maka pengaruh dari masing-masing varibel independent terhadap varibel dependent dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Diketahui bahwa *Leverage* memilik nilai $T_{hitung} < nilai_{tabel}$ (-3,492 < 1,998) dengan nilai signifikasinya sebesar 0,001 < 0,05. Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

t_{tabel} adalah berada diantara negatif dan positif T_{tabel} (-1,998 < -3,492 < 1,998) maka H0 ditolak H2 diterima, sehingga dapat disimpulkan *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

b. Diketahui bahwa *Total Asset Turnover* memiliki nilai T_{hitung} < $nilai_{tabel}$ (2,578 > 1,998) dengan nilai signifikasinya sebesar 0,012 < 0,05. Maka H0 ditolak Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

2. Uji-F (Uji Simultan)

Uji simultan digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Hasil pengujian dapat dilihat pada table sebagai berikut :

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.093	2	6.546	8.308	.001[b]
	Residual	48.853	62	.788		
	Total	61.946	64			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), SQRT_X2, SQRT_X1

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 8,308 dengan nilai signifikansi 0,001.

Kemudian dari tabel F pada tingkat kekeliruan 5% dengan derajat bebas 2 dan 62 diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,150. Kriteria penerimaan atau penolakan H0 dengan membandingkan nilai F_{hitung} terhadap nilai F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika nilai F_{hitung} >nilai F_{tabel} maka
- Jika nilai F_{hitung} <nilai F_{tabel} maka H0 diterima

Hasil yang diperoleh dari perbandingan Fhitung terhadap Ftabel adalah nilai Fhitung >nilai F_{tabel} (8,308 >3,150) dengan signifikansi dibawah 5% (0,001). Artinya *Leverage* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2106-2020. Maka (H0) ditolak dan (H3) diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R2) dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* (R2). Besarnya nilai *adjusted* berkisar antara ≥ 0 dan ≤ 1.

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

Jika mendekati 1 maka model semakin baik, begitu pula sebaliknya. Berikut adalah hasil output uji koefisien determinasi (R2):

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.460[a]	.211	.186	.88766	2.115

a. Predictors: (Constant), SQRT_X2, SQRT_X1
b. Dependent Variable: ROA

Bersadasarkan nilai perhitungan tabel diatas hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (*adjusted)* sebesar 0,186. Hal ini berarti variabel dependent yang dijelaskan oleh variabel independent sebesar 18,6 persen dan sisanya sebesar 81,4 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masukan kedalam model regresi

Pembahasan

Pengaruh secara parsial Leverage terhadap Profitabilitas perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan yaitu *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, analisis regresi menunjukan bahwa hasil *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada aplikasai SPSS 25 maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3,492 dan nilai t_{tabel} 1,998 serta nilai signifikansinya sebesar 0,001, hal ini menunjukan bahwa *leverage* yang di proksikan DER yang negatif menunjukkan bahwa saat DER meningkat maka profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan menurun atau sebaliknya. Penelitian ini sejalan dengan peneliti yang dilakukan oleh (Widhi & Suarmanayasa, 2021) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas juga didukung oleh (Wikardi & Wiyani, 2017) yang menyatakan bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pengaruh secara parsial *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan yaitu *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai profitabilitas, analisis regresi menunjukan hasil yang sesuai dengan hipotesis bahwa *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada aplikasai SPSS 25 maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,576 dan nilai t_{tabel} 1,998 serta nilai signifikansinya sebesar 0,012, hal ini menunjukan *Total Asset Turnover* dapat mempengaruhi positif

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

pada Profitabilitas yang diproksikan *Return On Asset* pada perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan.

Hasil penelitian ini turut didukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Rambe et al., 2021) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset* juga didukung oleh peneliti yang dilakukan oleh (Utami & Manda, 2021) yang menyatakan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas *return on asset (ROA).*

Pengaruh secara simultan *Leverage* dan *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

Berdasarkan hipotesis yang diajukan yaitu *Leverage* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, hasil analisis regresi menunjukan bahwa Secara simultan *Leverage* dan *Total Asset Turnover* terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada aplikasai SPSS 25 maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,308 dan nilai F_{tabel} 3,150 serta nilai signifikansinya sebesar 0,001.

Dari hasil tersebut membuktikan bahwa *Leverage* dan *Total Asset Turnover adalah* salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar diBursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hasil penelitian didukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan (Angelina et al., 2020) yang menyatakan bahwa *Leverage* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh positif signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian diatas yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Leverage dan Total Asset Turnover terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor Keuangan dan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Leverage* yang di proksikan oleh DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada aplikasai SPSS 25 maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3,492 dan nilai t_{tabel} 1,998 serta nilai signifikansinya sebesar 0,001, sehingga hipotesis

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

pertama (H1) pada penelitian ini diterima. Semakin tinggi perusahaan menggunakan modal sebagai jaminan utang maka profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan akan menurun.

2. Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada aplikasai SPSS 25 maka diperoleh nilai thitung sebesar 2,576 dan nilai ttabel 1,998 serta nilai signifikansinya sebesar 0,012, sehingga hipotesis pertama (H2) pada penelitian ini diterima. Ini menunjukkan Perusahaan telah mampu mengelola total aset Memiliki secara efektif, memungkinkan perusahaan untuk Hasilkan penjualan maksimum pada total aset dimiliki, nantinya perusahaan akan Keuntungan tinggi karena penjualan tinggi tinggi. Semakin tinggi tingkat perputaran total aset membuatnya lebih baik, itu akan membuat ROA juga meningkat.
3. Secara simultan *Leverage dan Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada aplikasai SPSS 25 maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,308 dan nilai F_{tabel} 3,150 serta nilai signifikansinya sebesar 0,001. Dalam hal ini menunjukan jika perusahaan meminimkan hutang dalam penetuan modal maka semakin tinggi profitabilias dan semakin tinggi tingkat perputaran totas aset untuk menghasilkan pendapat operasional maka *return on asset* pada perusahaan sektor keuangn sub sektor perbankan akan meningkat.

Saran

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya. Beberapa saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan dan manajer keuangan diharapkan meminimalisir tingkat utang agar dapat memberikan profitabilitas yang tinggi, sehingga dapat berimbas menarik investor pada perusahaan.
2. Bagi perusahaan dan manajer keuangan diharapkan mampu mengelola aset agar Semakin tinggi tingkat perputaran total aset membuatnya lebih baik, itu akan membuat Return on Asset juga meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel lainnya yang lebih beragam yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan. Serta menggunakan sampel lain seperti perusahaan dari sektor yang lain selain Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9* (p. 48). Universitas Diponegoro.

Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Kedua). Kencana (Divisi dari PRENADAMEDIA Group).

Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku ajar dasar-dasar statistik penelitian*.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatatif dan R&D* (M. Dr.Ir.Sutopo.S,Pd (ed.); Kedua). Alfabeta, CV.

V. Wiratna Sujarweni. (2017). *Analisis laporan keuangan : teori, aplikasi, dan hasil penelitian* (p. 186). Yogyakarta Pustaka Baru Press.

JURNAL

Anam, M. K., & Khairunnisah, I. F. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri. *Zhafir | Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, *1*(2), 99–118. https://doi.org/10.51275/zhafir.v1i2.152

Angelina, C., Sharon, S., Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, *4*(1), 16. https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.178

Brahmana, L., Siregar, L., Jubi, & Grace, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, *4*(1), 50–56. www.idx.co.id

Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaa Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, *8*(5), 3028–3056.

Fatimah, A. N., Agustina Prihastiwi, D., & Islamiyatun, L. (2021). Analisis Perbedaan Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Lq45 Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *6*(2), 39–52. https://doi.org/10.38043/jiab.v6i2.3208

Henny Wahyu Andika Putri, & yulia Tri Kumusawati. (2020). Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Borneo Student Research*, *1*(2), 860–864.

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

Indriyani, I., Panjaitan, F., & Yenfi. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam). *Jurnal Imliah Akuntansi Bisnis & Keuangan*, *10*(02), 7–19.

Irawan, G. P., & Manda, G. S. (2020). *The Effect Of Return On Assets, Debt To Equity Ratio And Quick Ratio On Dividend Policy*. *5*, 81–89. https://doi.org/10.4108/eai.26-3-2019.2290691

Mailinda, R., Azharsyah, & Zainul, Z. R. (2021). *Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Bni Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017*. *3*(November 2018), 147–160. https://doi.org/10.24815/jimen.v3i4.9794

Prima, A., & Ismawati, L. (2019). Pengaruh Perputaran Total Aset (Tato) Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, *8*(1), 25–32. https://doi.org/10.34010/jika.v8i1.1926

Purnasari, N., Siahaan, W. A., Tinambunan, Y., Purba, R. S., & Butar-butar, E. (2020). Pengaruh MK, CR, TATO dan DER Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, *4*(3), 1256–1283.

Rachmat, A. B., & Komariah, E. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank. *Jurnal Online Insan Akuntan*, *2*(1), 17–34. http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/429/429

Rambe, I., Arif, M., & Tupi, Z. (2021). Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, *21*(2), 147–161. https://doi.org/10.30596/jrab.v21i2.7898

Sari, D. P. (2021). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap. *Perbankan Dan Keuangan*, *2*(1), 14–27.

Sartono, S., & Ratnawati, T. (2020). Factor-Faktor Penentu Struktur Modal. *DiE: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, *11*(01). https://doi.org/10.30996/die.v11i01.3403

Sinarti, S., & Darmajati, J. (2019). Pengaruh Leverage, Diversifikasi Produk Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Journal of Applied Managerial Accounting*, *3*(1), 96–106. https://doi.org/10.30871/jama.v3i1.966

Tan, M., & Hadi, S. (2020). Pengaruh Cr, Der, Tato, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, *5*(1), 58–69. http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/index

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

Tri Wahyuni, & Djoko Wahyudi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Sales Growth dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, *14*(2), 394–403. https://doi.org/10.51903/kompak.v14i2.569

Utami, M. T., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover (Wct), Current Ratio (Cr), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Profitabilitas. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(1), 1–8. https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.8798

Widhi, N. N., & Suarmanayasa, I. N. (2021). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *11*(2), 267–275. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/30062

Widodo, A. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return on Asset (Roa), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, *1*(2), 87–112. https://doi.org/10.32493/frkm.v1i2.2542

Wikardi, L. D., & Wiyani, N. T. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Online Insan Akuntan*, *2*(1), 99–118. https://media.neliti.com/media/publications/234099-pengaruh-debt-to-equity-ratio-firm-size-bd7f8fe5.pdf

Yudha, A. M., Yamasitha, Petra, B. A., & Ramadhan, M. F. (2020). procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, *8*(1), 37–52.

Website

Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung. (2021). Berita Resmi Statistik. *Bps.Go.Id*, *19*(27), 1–16.

Bursa Efek Indonesia. (2020). *PT Bursa Efek Indonesia*. Idx. https://idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/%0Ahttps://www.idx.co.id/produk/saham/

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Laporan Profil Industri Perbankan Triwulan IV Tahun 2020. *Ojk.Go.Id*, https://ojk.go.id/Laporan Profil Industri Perbanka.

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.